



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (30 April 2018) ditutup menguat sebesar +75.35 poin atau +1.27% ke level 5,994.59 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,3triliun.

Today Recommendation

Setelah IHSG mengalami penurunan selama sebulan lalu -3.94% disertai net sell asing sebesar Rp -10.15 triliun membuat IHSG YTD turun -5.68% disertai Net sell asing Rp-33.88 triliun, IHSG dihari Rabu, diawal bulan Mei, berpeluang tertekan menyusul kejatuhan EIDO -1.1%, DJIA -0.27%, Oil -1.07%, Gold -1.11% dan Rupiah kembali terdepresiasi kelevel 13,983. Kabar baiknya, harga Coal Newcastle Port delivery Mei NAIK +2.65% dilevel US\$102.05.

PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP). Perseroan membukukan pendapatan neto Rp3,43 triliun hingga 31 Maret 2018 naik dari pendapatan neto Rp3,37 triliun tahun sebelumnya. Laba bruto turun menjadi Rp986,81 miliar dari laba bruto Rp1,16 triliun tahun sebelumnya. Laba usaha turun menjadi Rp236,66 miliar dari laba usaha Rp499,79 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak turun menjadi Rp325,31 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp622,57 miliar. Laba bersih yang dapat didistribusikan ke entitas induk turun menjadi Rp264,26 miliar turun dari laba bersih Rp491,56 miliar tahun sebelumnya.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perseroan mengalami lonjakan pendapatan menjadi US\$310,47 juta hingga 31 Maret 2018 dibandingkan pendapatan US\$10,30 juta di periode sama tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak naik menjadi US\$119,90 juta dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang US\$86,21 juta. Laba tahun berjalan yang didistribusikan ke pemilik entitas induk naik menjadi US\$90,15 juta dari laba US\$88,04 juta tahun sebelumnya.

BUY: ADRO, ITMG, PTBA, HRUM, MARK, BRPT, ACES, ADHI, AKRA, BBCA, BBTN, BMRI, BSDE, CPIN, JPFA, CTRA, ELSA, GGRM, HMSP, ICBP, INDF, INTP, JSMR, MEDC, PPRO, PTTP, PWON, SMGR, SMRA, SRIL, TINS, TLKM, TOTL, TPIA, UNVR, WIKA, WSKT, WTON.

Market Movers (02/05)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.913

Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 22,477

DJIA, Rabu ditutup melemah di point 24,099

IHSG	MNC 36
5,994.59	335.25
+75.35 (+1.27%)	+5.43 (+1.65%)
30/04/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-566.84
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-33,881

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,638
Value (billion Rp)	7,301
Market Cap.	6,661
Average PE	14.9
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,960 - 6,012
USD/IDR Daily Range	13,950 - 14,025

GLOBAL MARKET (30/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,099	-64.1	-0.27
NASDAQ	7,131	+64.4	+0.91
NIKKEI	22,467	Unch	Unch
HSEI	30,808	+527.78	+1.74
STI	3,613.9	+36.72	+1.03

COMMODITIES PRICE (30/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	67.5	-1.07	-1.56
Batubara US/ton	85.3	+0.1	+0.12
Emas US/oz	1,304	-14.6	-1.11
Nikel US/ton	13,785	+110	+0.8
Timah US/ton	21,197	+17.5	+0.08
Copper US/Pound	3.07	+0.034	+1.12
CPO RM/ Mton	2,359	Closed	Closed

COMPANY LATEST

PT Aneka Gas Industri (AGII). Perseroan mencetak penjualan bersih sebesar Rp489,64 miliar hingga 31 Maret 2018 naik dibandingkan penjualan bersih Rp431,92 miliar di tahun sebelumnya. Laba kotor naik menjadi Rp230,58 miliar dibandingkan laba kotor Rp202,32 miliar. Laba sebelum taksiran beban pajak naik jadi Rp41,38 miliar dari laba sebelum taksiran beban pajak tahun sebelumnya Rp39,59 miliar. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp26,28 miliar dari laba Rp23,28 miliar tahun sebelumnya.

PT Charoend Pokhpand Indonesia (CPIN). Perseroan mencetak laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke entitas induk sebesar Rp995,79 miliar hingga 31 Maret 2018 naik dibandingkan laba Rp625,66 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan turun menjadi Rp11,85 triliun dari penjualan Rp12,01 triliun dan beban pokok turun menjadi Rp9,86 triliun dari Rp10,59 triliun membuat laba bruto naik menjadi Rp1,99 triliun dari laba bruto Rp1,41 triliun tahun sebelumnya. Laba usaha naik menjadi Rp1,39 triliun dari laba usaha Rp849,24 miliar tahun sebelumnya dan laba sebelum pajak naik menjadi Rp1,27 triliun dari laba sebelum pajak Rp754,98 miliar tahun sebelumnya.

PT Sumber Alfa Trijaya (AMRT). Perseroan mencetak pertumbuhan laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke entitas induk sebesar 64,6% hingga 31 Maret 2018 menjadi Rp120,70 miliar dibandingkan laba Rp73,30 miliar di periode sama tahun lalu. Pendapatan neto naik jadi Rp14,67 triliun dibandingkan pendapatan neto Rp13,76 triliun tahun sebelumnya dan laba bruto naik menjadi Rp3,18 triliun dibandingkan laba bruto Rp2,97 triliun tahun sebelumnya.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Perseroan mencatatkan penurunan laba bersih periode kuartal I-2018 menjadi Rp 5,73 triliun. Angka tersebut menurun 14,26% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 6,67 triliun. Pada kuartal I-2018, perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 32,34 triliun. Artinya, ada pertumbuhan 4,26% dibandingkan dengan kuartal I-2017 sebesar Rp 31,02 triliun. Penurunan laba bersih perseroan, antara lain karena meningkatnya beban. Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi naik dari Rp 8,29 triliun menjadi Rp 10,24 triliun, beban penyusutan dan amortisasi naik dari Rp 4,77 triliun menjadi Rp 5,37 triliun.

PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ). Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,3 triliun di sepanjang kuartal I-2018. Pendapatan perusahaan tersebut naik sebesar 10,3% dibandingkan dengan pendapatan perseroan pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Penjualan tersebut dikontribusikan dari penjualan pihak ketiga dari pasar lokal sebesar Rp 1,38 triliun untuk penjualan minuman. Sementara penjualan makanan di pasar lokal mencapai Rp 43,3 miliar. Di pasar ekspor, penjualan minuman ULTJ memiliki kontribusi sebesar Rp 3,44 miliar. Untuk penjualan makanan perusahaan tercatat sebesar Rp 2,88 miliar. Tak sejalan dengan pertumbuhan pendapatannya, laba perseroan justru tergerus di sepanjang kuartal I-2018 yakni sebesar Rp 167,12 miliar. Laba perusahaan tersebut mencerminkan penurunan sebesar 31,69% dibandingkan dengan laba perusahaan di periode yang sama pada tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 244,69 miliar. Beban pokok penjualan menjadi penggerus terbesar laba perusahaan yakni sebesar Rp 827 miliar. Beban pokok pendapatan di kuartal I-2018 tersebut naik 9,8% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan perusahaan sebesar Rp 753,18 miliar di sepanjang kuartal I-2017.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,963	23.6	BBCA	572	8.0	POLY	+39	+34.5	INPS	-650	-24.9
RIMO	856	10.2	BMRI	514	7.2	DFAM	+67	+34.4	PBSA	-195	-20.5
IIPK	337	4.0	BBRI	513	7.2	DPNS	+76	+24.8	DSSA	-2,475	-19.8
ARMY	229	2.7	TLKM	386	5.4	ERAA	+340	+24.8	SKBM	-50	-9.6
BBRI	159	1.9	BBNI	262	3.7	MINA	+420	+24.1	BIMA	-10	-9.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22100	600	20375	23225	BUY	GGRM	69325	1525	65113	72013	BUY
BBNI	8050	-100	7838	8363	BOW	HMSL	3540	10	3415	3655	BUY
BBRI	3220	70	3005	3365	BUY	ICBP	8675	500	7525	9325	BUY
BBTN	3110	60	2915	3245	BUY	INDF	6975	200	6575	7175	BUY
BJBR	2060	-20	2025	2115	BOW	KAEL	2150	10	2055	2235	BUY
BJTM	715	15	685	730	BUY	KLBF	1505	0	1453	1558	BOW
BMRI	7125	200	6613	7438	BUY	UNVR	46350	200	44450	48050	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1300	50	1185	1365	BUY	ASII	7150	-75	6963	7413	BOW
LPPF	10350	-400	9763	11338	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	34100	-250	33025	35425	BOW	BRPT	2470	50	2295	2595	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3680	0	3515	3845	BOW
ADRO	1835	5	1773	1893	BUY	INKP	13200	600	11963	13838	BUY
ANTM	845	15	793	883	BUY	TPIA	6050	50	5875	6175	BUY
ITMG	23650	50	22238	25013	BUY	WTON	476	2	442	508	BUY
MEDC	1200	5	1145	1250	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3240	100	3055	3325	BUY	INDY	3410	-60	3230	3650	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4370	160	4005	4575	BUY
BHIT	103	3	94	109	BUY	PGAS	1985	-85	1780	2275	BOW
BMTR	580	35	510	615	BUY	TLKM	3830	100	3600	3960	BUY
MNCN	1325	45	1205	1400	BUY	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	53	0	52	55	BOW	BSDE	1690	35	1590	1755	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	2430	40	2350	2470	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	590	15	553	613	BUY
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	695	-5	675	720	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 Tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
 Khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.